

## **Pengaruh Penerapan Strategi *DRTA* terhadap Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar (Studi kasus di SD Negeri Bawakaraeng 1 Kota Makassar)**

**Sri Rahayu**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
Rahayuayyu98@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca puisi siswa yang peneliti kaji di kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1 kota Makassar bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh yang ditimbulkan pada kemampuan siswa dalam membaca puisi. Berdasarkan data yang diperoleh data secara umum kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1 setelah menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 83,33%, tinggi 3,33%, sedang 10%, rendah 3,33%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Data tersebut menunjukkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* memiliki pengaruh positif dalam menunjang kemampuan membaca puisi siswa. Jadi diharapkan pada pengajar bahasa Indonesia untuk menjadikan strategi DRTA sebagai salah satu rancangan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat abstrak untuk kemampuan membaca puisi khususnya di sekolah dasar.

### **Pendahuluan**

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang terdapat dalam Kurikulum 2013 sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap kompetensi dasar pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu. Faktor-faktor yang secara tunjang menunjang terjalin dengan jalan latihan. Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pembelajaran yang membosankan dan menjenuhkan. Siswa sulit memahami cerita, sulit untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita. Ada beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan kesulitan belajar membaca menurut (M. Shodiq 1994:57) factor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca adalah factor individu siswa, kebiasaan belajar, factor bimbingan, factor sumber belajar dan factor keluarga atau lingkungan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan strategi pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses yang optimal.

Pemilihan strategi sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca. Menurut Rahim (2007:36) pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembacaan teks dan konteks. Dalam strategi pembelajaran bahasa Indonesia terdapat strategi membaca *Directed*

*Reading Thinking Activity* (DRTA) yang diharapkan mampu menjembatangi permasalahan dalam proses belajar membaca. Strategi DRTA ini merupakan penyempurnaan strategi sebelumnya yaitu, *Directed Reading Activity* (DRA). Melalui strategi DRTA ini, diharapkan tidak hanya mampu mendorong minat baca puisi siswa melainkan siswa dituntut untuk memberikan prediksi dari sebuah cerita puisi dan mengambil kesimpulan dari cerita puisi yang diberikan oleh guru.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan penelitian *pre-experimental Designs (Nondesigns)* yang akan mengkaji tentang Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Desain penelitian yang digunakan adalah "*One-Group Pretest-Posttest Design*". Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca puisi oleh murid sebelum digunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca puisi

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca puisi pada murid kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca puisi pada murid kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1.

### **Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan temuan yang dilakukan pada kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1 kota Makassar dengan penggunaan metode strategi *directed reading thinking activity* terhadap kemampuan membaca puisi murid. Hasil penelitian terhadap 30 murid yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebelum diberikan perlakuan berupa Strategi *Directed Reading Thinking Activity* menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca puisi murid berada pada kategori sedang. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil belajar dalam hal kemampuan membaca puisi yang secara umum adalah tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu, bersikap pasif ketika diminta mengemukakan pendapat, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan Tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tes, tidak senang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata kemampuan membaca puisi murid 53,33 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 6,66%, rendah 46,66%, sedang 10%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca puisi murid sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* tergolong sangat rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-tets* adalah 86,67%, jadi setelah menggunakan Strategi

*Directed Readig Thinking Activity* mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan Strategi *Directed Readig Thinking Activity*. Selain itu presentase kemampuan membaca puisi murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 83,33%, tinggi 3,33%, sedang 10%, rendah 3,33%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,37, dengan frekuensi (dk) sebesar  $30 - 1 = 29$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan Strategi *Directed Readig Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca puisi murid.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh Strategi *Directed Readig Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca puisi diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 6 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir tidak terlihat murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembacaan puisi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran, akan tetapi sejalan dengan diterapkannya metode bermain murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaannya setelah melakukan kegiatan membaca puisi, mereka mengaku senang dan sangat menikmati membaca puisi yang dilakuykan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan Strategi *Directed Readig Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca puisi murid kelas IV SD Negeri Bawakaraeng 1 kota Makassar.

#### 1. Kondisi awal

Pada kondisi ini proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, murid jarang mendapatkan kesulitan atau hambatan demi kesuksesannya dalam belajar yang sering kali menyebabkan rendahnya minat membaca seorang murid. Misalnya dalam kelas terkadang seorang siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan pada mata pelajaran yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh faktor ketidak mampuan seorang guru atau pendidik dalam memberikan pemahaman yang benar kepada siswa terhadap suatu pelajaran yang diberikannya, tingkat kerumitan mata pelajaran tersebut yang cukup tinggi serta faktor psikologis murid itu sendiri. Faktor-faktor yang secara tunjang menunjang terjalin dalam proses membaca itu ternyata mempunyai sifat yang menguntungkan. Hampir semua jenis keterampilan membaca dapat diperbaiki dengan jalan latihan. Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pembelajaran yang membosankan dan menjenuhkan. Siswa sulit memahami cerita, sulit

untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita. Ada beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut diantaranya, yaitu guru kurang memahami adanya strategi-strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang beragam, kurangnya minat membaca siswa terhadap suatu bacaan, kurangnya fasilitas sekolah dan tidak adanya dorongan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan membaca. Sudah tidak salah jika banyak hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, hal ini menjadi penyebab rendahnya nilai itu bisa datang dari murid, guru atau sarana dan prasarana belajar yang tidak mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai membaca puisi sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam menunjang keberhasilan murid dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pre-test* dengan nilai rata-rata 59,09 dengan kategori yakni sangat rendah 9,09%, rendah 40,90%, sedang 36,36%, tinggi 13,63%, dan sangat tinggi 0%. Melihat persentase kemampuan membaca pemahaman *pre-test* yang diperoleh murid dapat dikatakan bahwa murid yang tuntas hanya 10 orang dan 12 orang tergolong dalam kategori tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tergolong rendah.

## 2. Proses

Pada bagian ini membahas tentang keadaan kelas yang dirasakan peneliti pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat eksperimen, murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, murid lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Hasil akhir

Bagian ini, kemampuan membaca puisi murid dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tergolong tinggi hal ini dapat dilihat dari skor perolehan rata-rata sebesar 86%. Setelah diberikan perlakuan mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, persentase murid juga meningkat yakni kategori sangat rendah 0% atau tidak ada, rendah 3,33% atau tidak ada, sedang 10, tinggi 3,33%, dan sangat tinggi 83,33%. Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid lebih baik dari sebelumnya.

Jadi, hasil analisis di atas yang menunjukkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca puisi sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh secara hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa "Strategi *Directed Reading*

*Thinking Activity* (DRTA) efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca puisi di kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1”.

### **Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1 sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase perolehan murid yaitu sangat rendah 6,66%, rendah 46,66%, sedang 33,33%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi 0%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bawakaraeng 1 setelah menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 83,33%, tinggi 3,33%, sedang 10%, rendah 3,33%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama
- Agus Suprijono. 2009 *Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Aisyah Siti,dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Akhir, Muhammad, and Supriadi Supriadi. “*Interferensi Bahasa Bugis Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar.*” *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 4.1 (2017): 95-110.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Burns, P.C., Betty, D. Dan Ross, E.P. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Chicago: Rand Mc. Nally College Publishing Company
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca Cepat*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia I*. Jakarta:Depdiknas
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariani, Sri. 2013. *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Pacarkeling 1/82*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Hervey F. Silver, dkk. 2012. *Strategi-Strategi Pengajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung:Yrama Widya
- Kurniawan Arief Rakhman. 2013 *Manager dan Supervisor*. Buku Pintar, Yogyakarta
- Situmorang. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores : Nusa Indah
- Suardi. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Indeks
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, H.G. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa

- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung : Angkasa
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Seni*. Jakarta : Erlangga
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Columbus: Upper Saddle River